BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Peringatan HUT RI genap berusia 70 tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang harus selalu di peringati pada tanggal 17 Agustus 2015. Perjalanan dan perjuangan guna mengantarkan bangsa Indonesia hingga sampai saat ini memang tidaklah mudah. Berbagai persoalan, permasalahan, dan rintangan menjadi tantangan tersendiri dalam menyejahterakan seluruh rakyat Indonesia. Sebagaimana pada peringatan di tahun-tahun sebelumnya, pemerintah telah menentukan tema dan logo peringatan hari ulang tahun republik Indonesia guna meningkatkan kesatuan dan persatuan bangsa. Sepertinya peringatan tahun ini akan sama meriahnya dengan tahun 2014, karena pada tahun-tahun sebelumnya HUT RI bertepatan dengan bulan puasa. Tahun ini sekiranya berbagai acara dan jenis loba agustusan akan mewarnai peringatan kemerdekaan RI.

Logo peringatan HUT RI tahun ini bila dilihat dari waktu ke waktu akan sama dengan logo-logo sebelumnya. Perubahan yang mencolok hanya terdapat pada jumlah bendera dan angkanya saja. Logo peringatan HUT RI ke 69 tahun 2014 ini hanya bertambah jumlah bendera yakni dari 5 menjadi 6 bendera. Angka 68 diganti dengan 69. Sementara untuk tulisan yang terdapat dalam logo tersebut masih tetap sama, yakni Kemerdekaan Republik Indonesia. Bahkan ditahun 2012 dan 2013 ketika Indonesia memasuki tahun ke 67 dan 68 logonya masih dengan konsep yang sama yang berbeda hanyalah bendera tambahan, begitupun pada tahun-tahun sebelumnya.

Sebagian orang memang menganggap peristiwa ini sebagai hal yang tidak perlu dipersoalkan. Namun kemonotonan ini akan terus berlanjut jika tidak segera dicegah dengan kekreatifitasan anak-anak bangsa Indonesia. Sesuatu yang dirayakan itu sejatinya harus bersifat dinamis, berani berubah.

HUT RI ke-60 yang jatuh pada tahun 2005 adalah saat Susilo Bambang Yudhoyono merayakan HUT RI untuk pertama kalinya sebagai Presiden RI ke-6. Itu menandai babak pertama Presiden SBY memberi satu bendera merah putih.

Hingga 5 tahun berikutnya, Pemilu diadakan lagi, menentukan SBY sebagai presiden untuk kedua kalinya hingga tahun 2014. Setiap setahun pemerintahan SBY ditandai dengan satu bendera merah putih dan kini di tahun 2011 jumlah bendera pada logo HUT RI berjumlah 7 buah.

Persepsi masyarakat khususnya netizen terhadap politik pencitraan Presiden SBY yang terkesan pamer kekuasan. Dan dengan desain yang sangat sederhana itu dan tiap tahun tak mengalami perubahan maka sangat dimungkinkan Indonesia dianggap bangsa yang tidak kreatif.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka ditemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

- Adanya kejenuhan elemen visual dari Logo HUT RI dari tahun 2005 sampai tahun 2014.
- Pemerintah kurang memerhatikan terhadap kemonotan logo HUT RI.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana perancangan logo baru untuk hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke 70 agar dapat berbeda dengan logo-logo sebelumnya?

I.4 Batasan Masalah

Agar penyusunan perancangan ini terarah dan jelas serta masalah yang diteliti tidak terlalu meluas dan hanya terfokus kepada pokok masalah saja maka penulis membatasi penelitian ini yaitu pada permasalahan sebagai berikut :

Difokuskan pada logo baru untuk HUT RI yang ke 70 yang jatuh pada tanggal 17 agustus 2015 yang dinilai logo HUT RI sebelumnya monoton.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini dibuat di antara lain:

- Agar dapat menghasilkan logo HUT RI baru dengan elemen visual yang berbeda dengan logo-logo HUT RI sebelumnya.
- Pembelajaran kepada masyarakat Indonesia agar lebih kreatif.
- Memunculkan hal baru khususnya di logo HUT RI.